

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan selama penelitian dan analisis data hasil penelitian, mengenai kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematik siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan pembelajaran konvensional (biasa), peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa yang memperoleh *pembelajaran kooperatif tipe group investigation* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional (biasa).
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh *pembelajaran kooperatif tipe group investigation* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional (biasa).
3. Pembelajaran kooperatif memunculkan sikap aktif dan kreatif siswa, terutama mencoba menyelesaikan soal-soal yang diberikan, berdiskusi dengan temannya sesama kelompok, dan siswa berani mengemukakan atau mengajukan pertanyaan kepada guru. Hal ini menunjukkan repons siswa yang positif pada pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Pembelajaran ini juga membuat siswa merasa senang, tertarik, tertantang, terbantu dan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dalam belajar oleh kegiatan kelompok. Selain itu, selama proses pembelajaran siswa juga terlihat

tidak bosan belajar. Hal ini terlihat dari antusias dan semangat belajarnya meningkat, tumbuhnya sikap saling menghargai dan keberanian dalam menyampaikan suatu pertanyaan atau tanggapan.

## **B. Implikasi**

Dari penelitian ini terungkap bahwa implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematik siswa SMP.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Pada tahap diskusi kelompok dan penyajian hasil diskusi kelompok pada pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* mampu menumbuhkan sikap siswa saling menghargai pendapat, saling berbagi ide, dan saling membantu. Selain itu pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* juga dapat meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan komunikasi antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru, serta mampu meningkatkan rasa percaya diri.
4. Penyajian hasil diskusi di setiap akhir pertemuan mampu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih baik lagi dalam mempelajari materi yang

sedang diberikan, sehingga siswa menjadi lebih fokus dalam setiap pembelajaran yang dilakukan.

5. Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, menjadikan siswa memiliki pengalaman baru dalam pembelajaran matematika, sehingga siswa merasa sangat antusias dalam melakukan manipulasi sederhana untuk menemukan konsep-konsep matematika yang berhubungan dengan geometri.

### **C. Temuan**

Berdasarkan pada faktor-faktor yang dicermati dalam studi ini, diperoleh beberapa temuan dari penelitian ini. Faktor-faktor tersebut meliputi pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematik siswa. Temuan yang diperoleh diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini merupakan pembelajaran yang dapat dianggap baru bagi siswa. Oleh karena itulah, pada pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang pertama, para siswa masih merasa agak bingung dalam memahami tugas yang harus mereka selesaikan, karena para siswa belum terbiasa untuk mengerjakan soal yang terdapat dalam LKS dengan membentuk model matematik berupa gambar. Kebiasaan yang mereka lakukan adalah mengerjakan soal-soal dengan prosedur biasa dan memuat unsur-unsur yang jelas tentang apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

2. Selama penelitian ini, pembelajaran di kelas berlangsung sangat efektif karena para siswa dalam kelompok menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKS. Mereka lebih senang menggunakan LKS karena mereka tidak perlu menunggu penjelasan guru, cukup mempelajari dan mendiskusikan soal-soal yang terdapat dalam LKS bersama teman dalam kelompok.
3. Siswa juga menjadi lebih aktif untuk bertanya/berdiskusi dengan teman dalam kelompok maupun guru apabila ada hal-hal yang tidak dipahami/dimengerti.
4. Berdasarkan hasil lembar pertanyaan terbuka yang diberikan kepada guru bidang studi, diperoleh kesimpulan bahwa kelebihan dari penggunaan kooperatif tipe *Group Investigation* ini adalah kemampuan siswa dalam mengkoneksikan materi menjadi lebih cepat dialami oleh siswa, dan dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa karena dengan merencanakan penyelesaian dapat mengoptimalkan daya pikir siswa.
5. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan kemampuan koneksi lebih baik dalam indikator koneksi antar topik matematik dengan topik matematika lain jika dibandingkan dengan indikator koneksi terhadap kehidupan sehari-hari dan bidang ilmu lain serta dengan indikator koneksi terhadap pokok bahasan lain dan terhadap kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata perolehan siswa hasil postes yang menunjukkan rata-rata 2,6 dari skor ideal 3 pada kelas dengan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan pada kelas dengan

pembelajaran konvensional memiliki hasil rata-rata 2 dari skor ideal 3 pada soal no 1.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah terutama guru, hendaknya pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat disajikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran, karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ternyata dapat meningkatkan kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematik.
2. Karena keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap peningkatan kemampuan matematik lainnya. Misalnya kemampuan penalaran, kemampuan komunikasi, kemampuan pemahaman dan kemampuan representasi dengan mengambil pokok bahasan lainnya.
3. Kepada guru matematika, disarankan sebaiknya menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya

diri, dan kreatif. Siswa dapat saling bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Karena dengan suasana seperti itu siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, salah satu yang dapat memunculkan suasana tersebut adalah pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.